

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diagungkan karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan pedoman maupun sebagai suri tauladan terhadap segala aspek kehidupan. Bagi orang-orang Islam, apabila ingin mengharap kehidupan yang sejahtera, damai, dan bahagia, maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang tertera di dalam Al-Qur'an.

Sebagai pedoman hidup manusia, Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT dengan gaya bahasa yang istimewa, mudah, dan tidak sukar bagi siapapun untuk membaca, menghafal, dan memahami serta mudah pula untuk diamalkannya. Di dalam surat *al-Qomar* ayat 22 Allah SWT berfirman dan mengulang sampai empat ayat:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*“Sungguh kami memudahkan Qur'an (bagi manusia) untuk peringatan dan pengajaran. Adakah orang yang mengambil pengajaran daripadanya?”* (Kementrian Agama RI, 2017)

Di dalam tafsir Al-Misbah, Quraish shihab (2002 : 463) menyatakan bahwa Allah SWT mempermudah pemahaman Al-Qur'an dengan cara menurunkannya sedikit demi sedikit, mengulang-ulangi uraiannya, memberikan serangkaian contoh dan perumpamaan menyangkut hal-hal yang abstrak dengan sesuatu yang kasat indrawi melalui pemilihan bahasa yang paling kaya kosa katanya serta mudah diucapkan dan dipahami, populer, terasa indah oleh kalbu yang mendengarnya lagi sesuai dengan nalar fitrah manusia agar tidak timbul kerancuan dalam memahami pesannya.

Proses belajar yang baik tentunya akan menghasilkan sebuah hasil yang baik pula. Untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan nyaman, guru diharapkan memiliki metode atau strategi khusus sebagai monitor proses pembelajaran dan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, yang memiliki kemampuan dan kreatifitas dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di dalam

kelas, guna memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu suasana yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar.

Mata pelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu komponen yang merupakan ciri khas sebuah sekolah/madrasah yang mempunyai keunggulan di bidang agama. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi para pendidik dalam mengajarkan mata pelajaran agama, salah satunya yaitu mata pelajaran Al-Qur'an. Disatu sisi pendidik harus merancang metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, disisi lain pendidik harus memenuhi standar nilai yang dijadikan referensi oleh madrasah atau instansi di atasnya. Persoalan lain juga muncul, antara lain keterbatasan alokasi waktu pembelajaran yang diberikan oleh sekolah/madrasah.

Sebuah metode dirancang sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Karena itu untuk mewujudkan kualitas hafalan Al-Qur'an tidak cukup hanya menggunakan satu metode, tetapi menggabungkan beberapa metode sekaligus. Penerapan gabungan beberapa metode tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perbedaan usia anak, perbedaan tingkat kecerdasan anak, perbedaan kecenderungan anak, perbedaan kondisi fisik anak, perbedaan latar belakang kehidupan keluarga, dan perbedaan keadaan komunitas sosial.

Ahsin W. Al Hafidz (2009 : 41) membagi metode menghafal Al-Qur'an menjadi lima yaitu metode *wahdah*, metode *kitabah*, metode *sima'i*, metode gabungan dan metode *jama'*. Dari kelima metode diatas, guru mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan lebih memilih metode gabungan *Wahdah* dan *Kitabah* dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an karena dirasa lebih efektif dan efisien (Guru Tahfidz, 22 November : 2021).

SMP Shafiyatul Amaliyyah merupakan salah satu sekolah bertaraf internasional di kota Medan. Sekolah ini memiliki beberapa kelas di dalamnya, diantaranya kelas internasional, kelas reguler dan kelas tahfidz. Mata pelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari di SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan. Siswa di SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan di berikan beberapa target dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk siswa kelas internasional dan reguler, mereka hanya di berikan target menghafal juz 30, sementara untuk kelas tahfidz mereka di berikan target menghafal juz 30-juz 26.

Namun pada kenyatannya, banyak siswa yang tidak mampu mencapai target yang diberikan. Ada beberapa faktor yang mendasari hal itu, baik internal maupun eksternal. Salah satu

faktor internalnya yaitu dari peserta didik itu sendiri. Kebosanan saat belajar merupakan alasan terbesar ketidak-maksimalan siswa dalam proses menghafal. Padahal kita tau bahwa sejatinya belajar harus di dasari dengan rasa semangat (Ide Fiteriani 2015 : 115). Namun itu tidak terjadi di SMP Shafiyatul Amaliyah Medan.

Selain itu faktor eksternal juga mempengaruhi ketercapaian siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu faktor eksternal nya ialah waktu yang terbatas. Di SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan, peserta didik hanya diberikan waktu berkisar 2 sampai 3 jam untuk menghafal, muroja'ah dan tahsin. Waktu yang begitu singkat tidak memungkinkan para peserta didik dapat menghafal dengan cepat. Di samping siswa memiliki kewajiban menghafal, mereka juga diwajibkan untuk muroja'ah serta tahsin atau memperbaiki bacaan mereka sebelum menyetorkan hafalannya.

Di sisi lain SMP Shafiyatul Amaliyyah yang merupakan sekolah bertaraf internasional pastinya memiliki banyak kurikulum, dan hal itu lah yang menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya target siswa dalam menghafal. Mengapa tidak?, di tengah banyaknya kurikulum yang harus di jalani siswa, mereka juga di tuntutan untuk tetap melaksanakan hafalan sesuai dengan target yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di kelas tahfidz pada tanggal 13 Desember 2021, mereka menyatakan bahwa banyaknya kegiatan yang di berikan oleh sekolah membuat mereka menjadi tidak fokus untuk menghafal dan hal itulah yang membuat mereka tidak mencapai target dalam menghafal (Guru Tahfidz, 13 Desember : 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, dalam proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan, mereka memang menerapkan beberapa metode hafalan Al-Qur'an sekaligus antara lain metode gabungan *Wahdah* dan *Kitabah* dalam mengantarkan lulusan yang memiliki kompetensi hafalan Al-Qur'an. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena dengan upaya penerapan gabungan 2 metode menghafal Al-Qur'an melalui *Wahdah* dan *Kitabah* tersebut mereka dapat menghantarkan lulusan dengan kompetensi hafalan Al-Qur'an yang cukup baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat diambil sebuah gambaran fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan metode gabungan wahdah dan kitabah dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan?
2. Bagaimanakah efektivitas metode gabungan wahdah dan kitabah dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan?

### **C. Tujuan Penelitian**

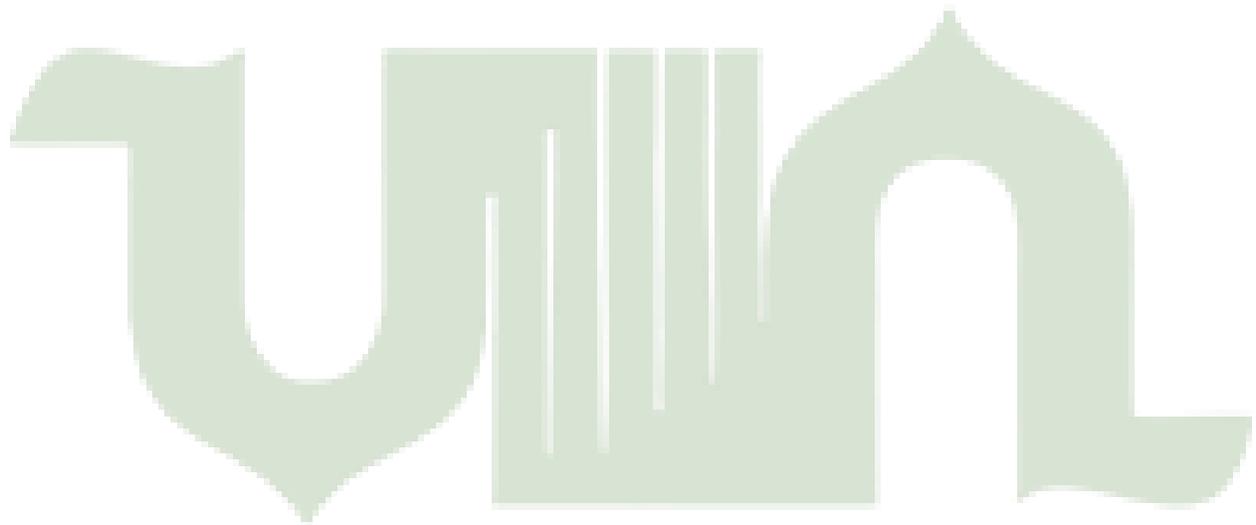
Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode gabungan wahdah dan kitabah dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan?
2. Untuk mengetahui efektivitas metode gabungan wahdah dan kitabah dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini untuk menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan khususnya tentang menghafal Al-Qur'an dan dapat menjadi kejelasan teoritis serta pemahaman tentang metode gabungan wahdah dan kitabah.
2. Secara praktis
  - a. Bagi para guru khususnya guru SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar khususnya kegiatan menghafal Al-Qur'an.
  - b. Bagi para siswa khususnya siswa SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan hasil penelitian ini menjadikan kegiatan menghafal Al-Qur'an lebih mudah dan tidak ada beban.

- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN